

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

Undang-Undang (UU) No. 8 tahun 1995 memaparkan tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12), pasar modal yaitu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdana efek, perusahaan publik serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan.²⁷ Menurut Anoraga dan Pakarti, pasar modal adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial assets* (hutang) pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder)

Husnan menyatakan bahwa pasar modal merupakan salah satu tempat dimana instrumen-instrumen keuangan jangka panjang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri (pribadi), baik yang diterbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta.²⁸ Brigham dan Houston mengatakan pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk utang jangka menengah dan jangka panjang serta saham perseroan jangka menengah dan jangka panjang.²⁹

²⁷ UU No. 18 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

²⁸ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Skuritas, Edisi III, cet. 2* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), Hal 3

²⁹ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), Hal 190.

Dalam kegiatannya pasar modal memperjualbelikan berbagai instrumen yang terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrumen pemilik (*equity*) seperti saham dan instrumen utang (obligasi/bond) seperti obligasi perusahaan, obligasi langganan, dan sebagainya. Pada dasarnya, pasar modal menjalankan dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.³⁰

1. Pasar Modal Syariah

a. Definisi Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syariah perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan dimana semua produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat islam.³¹ Pasar modal syariah merupakan institusi pasar modal sebagaimana lazimnya yang diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.³² Hal yang penting dalam rangka untuk mewujudkan pasar modal syariah adalah perlu adanya acuan prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, kemudian diwujudkan dalam hukum muamalah. Pasar modal syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No:40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal adalah sebagai berikut:

³⁰ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori*..... Ibid, Hal 4

³¹ Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009) Hal.62

³² Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), Hal 52.

- 1) Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.
- 2) Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Jadi Pasar Modal Syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.³³

b. Prinsip Pasar Modal Syariah

Prinsip-prinsip dalam tataran operasional pasar modal syariah harus memenuhi kriteria berikut:³⁴

- 1) Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal.
- 2) Informasi harus terbuka dan tidak menyesatkan, dan tidak ada manipulasi fakta.
- 3) Tidak boleh mempertukarkan efek sejenis dengan nominal yang berbeda.

³³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*..... Ibid. Hal 64

³⁴ Ibid.

- 4) Larangan terhadap rekayasa penawaran yang menghasilkan keuntungan diatas laba normal, dengan cara mengurangi *supply* agar harga jual naik.
- 5) Larangan merekayasa permintaan untuk mendapatkan keuntungan diatas laba nominal dengan cara menciptakan *false demmand*.
- 6) Boleh melakukan dua transaksi dalam satu akad, dengan syarat objek, pelaku, dan periodenya sama.

c. Produk Pasar Modal Syariah

1) Saham Syariah

Saham syariah, jika di definisikan merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.³⁵

2) Sukuk (Obligasi Syariah)

Dalam praktiknya, sukuk merupakan bukti kepemilikan. Sebuah sukuk mewakili kepentingan baik penuh maupun propesional dalam sebuah atau sekumpulan *asset*. Berbeda dengan konsep obligasi konvensional, yakni obligasi yang bersifat utang dengan kewajiban membayar berdasarkan bunga.

³⁵ Tjipto Darmadji & Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia, Edisi 3* (Bandung: Salemba Empat, 2011). Hal 184.

3) Reksadana Syariah

Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

2. Daftar Efek Syariah

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio efek syariah.³⁶ Kriteria saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah berdasarkan peraturan Bapepam-LK Nomor II.K1 pasal 1.b.7 tahun 2009 yaitu perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti usaha perjudian, jasa keuangan ribawi (bank dan asuransi konvensional), barang-barang haram (miras), dan barang-barang yang mudarat (rokok).

Tidak melakukan transaksi yang mengandung unsur suap. Memenuhi rasio keuangan yaitu total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 82% dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%. DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu:

³⁶ Daftar Efek Syariah, http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html. di akses pada tanggal 9 Februari 2020 pukul 16.00 WIB.

- a. DES Periodik, merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES periodik pertama kali diterbitkan Bapepam- LK pada tahun 2007.
- b. DES Insidentil, merupakan DES yang diterbitkan tidak secara berkala. DES Insidentil diterbitkan antara lain: Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan publik. Dan penetapan saham emiten dan atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam LK setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan.

B. Investasi dan Risiko Investasi

1. Pengertian Investasi

Definisi investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa, untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.³⁷ Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini,

³⁷ Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting. Edisi 8, Jurnal*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2004).

dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.³⁸ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan.

2. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah menanamkan modal pada suatu perusahaan dengan upaya untuk mengembangkan dana yang dimiliki dengan jalan yang telah diridhoi oleh Allah dan menurut ajaran islam. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua³⁹ yaitu, investasi pada *finansial asset* dan investasi pada *real asset*. Tujuan investasi syariah adalah mendapat sejumlah pendapatan keuntungan. Dalam konteks perekonomian, ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:⁴⁰

- a. Dapat kehidupan layak, dengan melakukan upaya-upaya untuk mencapai keinginan setiap manusia.
- b. Mengurangi tekanan inflasi, dengan meminimalkan risiko akibat adanya inflasi.
- c. Sebagai usaha untuk menghemat pajak.

³⁸ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I* (Yogyakarta, BPFE, 2001), Hal 1.

³⁹ Achsien, Iggie, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. Kedua. 2003), Hal 99.

⁴⁰ *Ibid.*, Hal 100

3. Bentuk-bentuk Investasi

Aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan menjadi salah satu dasar penilaian terhadap kinerja perusahaan. Beberapa alasan perusahaan melakukan investasi adalah untuk menempatkan kelebihan dana, selain itu investasi juga dapat dilakukan sebagai sarana mempererat hubungan bisnis atau memperoleh suatu keuntungan perdagangan.⁴¹ Investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek.⁴² Investasi jangka panjang merupakan kelompok asset non lancar dan investasi jangka pendek merupakan kelompok asset lancar.

4. Fungsi Investasi

Kurva yang menunjukkan perkaitan di antara tingkat investasi dan tingkat pendapatan nasional dinamakan fungsi investasi. Bentuk fungsi investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sejajar dengan sumbu datar, atau bentuknya naik ke atas ke sebelah kanan (yang berarti makin tinggi pendapatan nasional, makin tinggi investasi). Fungsi atau kurva investasi yang sejajar dengan sumbu datar dinamakan investasi otonomi dan fungsi investasi yang semakin tinggi apabila pendapatan nasional meningkat dinamakan investasi terpengaruh.

5. Pengertian Risiko

Risiko dalam arti luas adalah potensi kejadian yang tidak diinginkan terjadi tetapi terjadi. Risiko yang dihadapi dalam membeli

⁴¹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Kanesus, 2010), Hal. 36.

⁴² *Ibid.*, Hal 36

saham adalah risiko turunnya harga (*capital loss*) dan risiko terjadinya likuidasi terhadap perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.⁴³ Setiap tindakan investasi yang mengharapkan keuntungan pasti akan menimbulkan potensi risiko.

Seorang investor saham sangat menyadari adanya potensi risiko dari investasi. Seorang investor yang menginginkan keuntungan di atas rata-rata keuntungan normal harus siap mendapatkan risiko yang tinggi. Investor mengharapkan tingkat keuntungan relative sedikit cenderung akan mendapatkan tingkat risiko yang relatif kecil. Ini sesuai dengan rumus “high risk high return”.⁴⁴ Risiko bisa didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan. Definisi lain yang sering dipakai untuk analisis investasi, adalah kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Standar deviasi merupakan alat statistik yang bisa digunakan untuk mengukur penyimpangan, karena itu standar deviasi bisa dipakai untuk mengukur risiko. Risiko muncul karena ada kondisi ketidakpastian.

6. Tipe-tipe Risiko Investasi

Adapun risiko yang selalu muncul dalam berinvestasi adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. *Interest-rate risks*, yaitu risiko utama yang dihadapi investor, karena kenaikan tingkat bunga akan menurunkan harga saham dan tingkat bunga menurun menaikkan harga saham.

⁴³ Swawidji Widoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta : Gramedia, 2004), Hal 46

⁴⁴ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan*, (Jakarta : Gramedia, 2006), Hal 22

⁴⁵ Pratama Raharja dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Makro Edisi keempat*. (Jakarta: Lembaga Peneliti FE UI. 2008). Hal 17

- b. *Reinvestment risk*, yaitu risiko yang dihadapi investor akibat investasi atas bunga yang diperoleh dari hasil strategi reinvestment.
- c. *Call risk*, yaitu risiko yang dihadapi investor, emiten mempunyai hak untuk membeli kembali (*call*) atas saham tersebut.
- d. *Default risk*, yaitu risiko yang dihadapi investor dikarenakan tidak dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- e. *Inflation risk*, yaitu risiko yang dihadapi investor sebagai akibat dari inflasi, sehingga arus kas yang diterima oleh investor bervariasi dalam kemampuan membeli (*purchasing power*).
- f. *Exchange risk*, yaitu risiko yang dihadapi investor akibat adanya pertukaran nilai tukar, biasanya risiko ini akan ditemukan pada transaksi valuta asing.
- g. *Liquidity risk*, yaitu risiko yang dihadapi oleh investor saat hendak menjual saham tersebut di pasar. Ukuran likuiditas dapat diperhatikan dari selisih antara nilai beli dan nilai jual dari saham tersebut.
- h. *Volatility risk*, yaitu risiko yang dihadapi investor dikarenakan saham dikaitkan dengan opsi yang tergantung pada tingkat bunga. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah *volatility* dari tingkat bunga.

Menurut pendapat lain risiko dalam investasi dibagi menjadi 2, yaitu:⁴⁶

- a. Risiko Non Sistematis, merupakan jenis risiko yang masih dapat diversifikasi, dapat dikurangi atau dibatasi serta dampaknya hanya

⁴⁶ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun* Hal 23

terjadi pada beberapa jenis instrument investasi sesuai kategorinya. Salah satu ciri khas risiko non sistematis adalah investor masih berupaya membatasi potensi kerugian.

- b. Risiko Sistematis, merupakan jenis risiko yang tidak dapat didiversifikasi, tidak dapat dikontrol atau dikurangi, dan dampaknya berpengaruh pada semua instrument pasar modal. Ciri utama risiko sistematis adalah sulit dihindari.

7. Menghitung Risiko

Risiko total investasi di pasar modal dengan menggunakan standar deviasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X - \mu)^2}{N}}$$

Keterangan:

- σ = Standar deviasi
 X = Nilai *return* saham
 μ = Mean dari *return* saham
 N = Total data

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh

⁴⁷ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPF. 2013), Hal 131

laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁴⁸

Pengertian lain oleh Irham Fahmi, menyebutkan bahwa rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁴⁹

Pengertian lain oleh Harahap, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁵⁰ Oleh karena itu, untuk mencapai profitabilitas yang tinggi menurutnya perlu adanya kinerja yang baik dari semua unsur tersebut agar laba yang diperoleh juga bisa optimal.

Jadi profitabilitas dapat diartikan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berasal dari semua sumber kemampuan perusahaan baik berupa aktiva, modal, dan sumber lain. Profitabilitas perusahaan ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor di luar kendali manajemen.

⁴⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cet. 9*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 196

⁴⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal. 135

⁵⁰ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 304

2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Penggunaan profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun pengukurannya dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai bahan atau alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan telah berhasil mencapai target untuk satu periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, maka hal ini akan dijadikan pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan tersebut harus diselidiki di mana letak kesalahan dan kelemahannya. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan tersebut dapat dijadikan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan dengan manajemen yang baru.⁵¹

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

⁵¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,*, hal.197

- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁵²

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas ini adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 - b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁵³
3. Jenis-jenis Profitabilitas

Adapun jenis profitabilitas secara umum ada 4 (empat)⁵⁴ yaitu:

- a. *Gross Profit Margin*

Rasio *gross profit margin* merupakan margin laba kotor.

Mengenai *gross profitmargin* Lyn M Fraser dan Aileen Ormiston

⁵² Ibid., Hal 197

⁵³ Ibid., Hal 198

⁵⁴ Irham Fahmi, *Analisis.....*, Hal 135-137

dalam buku Irham Fahmi berpendapat bahwa, "Margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan." Cara pengukuran rasio *profit margin* adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.⁵⁵ Adapun rumus rasio *gross profit margin* adalah:

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cast of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Cast of Good Sold = Harga Pokok Penjualan

Sales = Penjualan

Untuk data *cost of good sold* dan sales dapat dilihat pada *income statement* (laporan laba rugi).

b. *Net Profit Margin*

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai *profit margin* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam buku Irham Fahmi mengatakan, "(1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini

⁵⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,....., hal. 199

menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

(2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Adapun rumus rasio *net profit margin* adalah:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Earning after Tax (EAT) = Laba setelah pajak

Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba bersih. Karena itu diberapa literatur ditemukan jika *earning after tax* ditulis dengan *net profit* atau laba bersih Untuk jelasnya dapat kita lihat pada rumus di bawah ini:

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

c. *Return on Investment (ROI)*

Rasio *return on investment (ROI)* atau pengembalian investasi, bahwa diberapa referensi lainnya rasi ini juga ditulis dengan *return on total asset (ROA)* rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai

dengan yang diharapkan. *Return on Assets (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *ROA* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan *total asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Adapun *rumus return on investment (ROI)* adalah:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Return on Equity (ROE)*

Rasio *return on equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar maka semakin bagus.⁵⁶ Hasil pengembalian Modal Sendiri (*ROE*) merupakan rasio bersih setelah pajak terhadap modal sendiri mengukur tingkat pengembalian dari pemegang saham. *ROE* juga digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.⁵⁷ Oleh karena itu, *Return on Equity* lebih pada pengukuran laba terhadap modal sendiri yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Adapun rumus *return on equity (ROE)* adalah:

⁵⁶ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 66 - 67

⁵⁷ Agnes Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 20

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity}$$

Indikator yang penulis gunakan dalam metode pengukuran Profitabilitas adalah *return on equity* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Hal ini akan dijadikan acuan oleh investor maupun kreditor dalam menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan yang mereka anggap memiliki kinerja keuangan yang baik.

D. Likuiditas

1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas mempunyai tujuan untuk melakukan uji kecukupan dana, kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka panjang, kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi. Menurut Weston dan Brigham yang dikutip oleh Danang Sunyoto, bahwa rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.⁵⁸

⁵⁸ Danang Sunyoto, *Analisis laporan keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, (Yogyakarta:CAPS, 2013) Hal.113

Rasio likuiditas berfungsi untuk menjukan atau mengukur kemampuan perusahaan dlam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, naik kewajiban kepada pihak luara perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibanya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid.

2. Manfaat dan Tujuan Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan.atau juga pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayaran secara angsuran kepada perusahaan.

Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas

bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan bagi pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas⁵⁹:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal nkerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuidas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.

⁵⁹ Kasmir, Analisis *Laporan*.... Ibid., Hal 132

- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

3. Jenis-jenis Likuiditas

Secara umum tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, disamping itu, dari rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Adapun jenis likuiditas sebagai berikut⁶⁰:

a. *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan solvensi jangka pendek kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif. Adapun rumus *current ratio* adalah

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

Current Assets = Aset lancar

Current liabilities = Utang lancar

⁶⁰ Irham Fahmi. *Analisis Laporan....* Ibid., Hal 121-127

b. *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*

Quick ratio (acid test ratio) sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *quick ratio Acid test* adalah:

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

Inventoris = Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan alat-alat kantor (*supplies*) persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*in process goods*) dan persediaan barang jadi (*finished goods*).

c. *Net Working Capital Ratio*

Net working capital ratio atau rasio modal kerja bersih Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Sumber modal kerja adalah: pendapatan bersih, peningkatan kewajiban yang tidak lancar, kenaikan ekuitas pemegang saham dan penurunan aktiva yang tidak lancar. Adapun rumus *net working capital ratio* adalah:

$$NWCR = \text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}$$

d. *Cash Flow Liquidity Ratio*

Cash flow liquidity ratio atau disebut juga dengan rasio likuiditas arus kas rasio likuiditas arus kas menggunakan pembilang

sebagai suatu perkiraan sumber kas, kas dan surat berharga menyajikan jumlah kas yang dihasilkan dan operasi perusahaan seperti kemampuan menjual persediaan dan menagih kas. Ada yang perlu diingat dalam *cash flow equity ratio* ini bahwa rasio ini terjadi peningkatan maka itu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi berbagai permasalahan kewajiban jangka pendeknya, namun sebaliknya jika arus kas menggambarkan terjadinya penurunan maka ini menunjukkan bahwa perusahaan akan bermasalah dan harus menerapkan alternatif strategi dalam mengatasi berbagai hal yang menyangkut dengan kebutuhan angka pendek Adapun rumus

$$CFLR = \frac{Cash + Commercial Paper + CFO}{Current Liabilities}$$

Keterangan:

Cash = Kas

Commercial Paper = Surat Berharga. Contohnya adalah saham (stock) obligasi (bonds). dan sejenisnya.

CFO = *Cash Flow from Operating Activities*

Indikator yang penulis gunakan dalam metode pengukuran likuiditas adalah *current ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek dalam mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Hal ini akan dijadikan acuan oleh investor maupun kreditor dalam

menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan yang mereka anggap memiliki kinerja keuangan yang baik.

E. Solvabilitas

1. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan sekiranya saat ini dilikuidasikan.⁶¹ Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar semua utang-utangnya jika pada saat itu perusahaan dibubarkan, karena ada kemungkinan dibubarkannya perusahaan maka penilaian dari aktiva yang dimiliki perusahaan harus didasarkan atas dasar nilai jualnya.⁶² Rasio solvabilitas atau leverage adalah mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut.⁶³

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga

⁶¹ Kasmir, Analisis Laporan Ibid, hal.163.

⁶² Buchari Alma dan Donni Juni, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta. 2014), hal. 269

⁶³ James C Van Horne dan John M Wachowiez. *Prinsip-prinsip Manajemen.....*, Ibid. Hal 233

mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.⁶⁴ Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas pada perusahaan dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi.

2. Manfaat dan Tujuan Solvabilitas

Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni⁶⁵:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

⁶⁴ Kasmir, *Analisis*, Ibid., Hal 152

⁶⁵ Ibid., Hal 153

- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki dan tujuan lainnya.

3. Jenis-jenis Solvabilitas

Dalam praktiknya terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis dan metode pengukuran yang ada dalam rasio solvabilitas adalah⁶⁶:

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Rumusan untuk mencari *debt to asset ratio* dapat digunakan sebagai berikut⁶⁷:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

⁶⁶ James C Van Horne dan John M Wachowiez. *Prinsip-prinsip Manajemen.....*, Ibid. Hal 234-238

⁶⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan.....*, Ibid. Hal 128

Keterangan:

Total Liabilities = Total Utang

Total Assets = Total Aset

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut⁶⁸:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang telah dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumusan untuk mencari *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut⁶⁹:

$$LTDTTC = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Long term debt} + \text{Ekuitas pemegang Saham}}$$

⁶⁸ Ibid., Hal 128

⁶⁹ Ibid., Hal 131

Keterangan:

Long-term debt = Utang jangka panjang

d. *Time Interest Earned*

Time Interest Earned disebut juga dengan rasio kelipatan, merupakan rasio untuk mencari jumlah perolehan bunga. Rasio ini diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Jumlah kali perolehan bunga atau *Time Interest Earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus untuk mencari *Time Interest Earned* dapat digunakan sebagai berikut⁷⁰:

$$TIE = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Interest Expense}}$$

Keterangan:

Earning Before Interest and Tax (EBIT) = Laba sebelum Bunga dan Pajak

Interest Expense = Beban Bunga

Interest expense adalah biaya dan pinjaman pada periode yang berjalan yang memperlihatkan pengeluaran uang dalam laporan rugi laba.

Adapun rumus *time interest earned* menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston dalam buku Irham Fahmi sebagai berikut:

$$TIE = \frac{\text{laba Operasi}}{\text{Beban Bunga}}$$

⁷⁰ Ibid., Hal 129

e. *Fixed Charged Coverage*

Fixed Charged Coverage disebut juga dengan rasio penutup beban tetap. Rasio menutup beban tetap adalah ukuran yang lebih luas dari kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetap dibandingkan dengan rasio kelipatan pembayaran bunga karena termasuk pembayaran beban bunga tetap yang berkenaan dengan sewa guna usaha. Adapun rumus *fixed charge coverage* adalah⁷¹:

$$FCC = \frac{\text{laba Usaha} + \text{Beban Bunga}}{\text{Beban Bunga} + \text{Beban Sewa}}$$

Indikator yang penulis gunakan dalam metode pengukuran solvabilitas adalah *debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Hal ini akan dijadikan acuan oleh investor maupun kreditor dalam menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan yang mereka anggap memiliki kinerja keuangan yang baik.

F. *Return Saham Syariah*

1. Pengertian *Return Saham*

Menurut Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Return Saham* disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return saham* yang dihasilkan.⁷² Menurut

⁷¹ Ibid., Hal 131-132

⁷² Abdul Halim. *Analisis Investasi. Edisi Dua*. (Jakarta: Salemba Empat 2005). Hal 300

Irham Fahmi *return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh investor di kemudian hari atas sejumlah dana yang telah ditematkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.⁷³

Menurut Tandellin, *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:⁷⁴

- a. *Yield*, komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
- b. *Capital gain (lost)*, komponen *return* yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain* berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+). Secara sistematis *return* suatu investasi dapat ditulis $Return\ total = yield + capital\ gain\ (lost)$

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.⁷⁵ Dari definisi yang telah dipaparkan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa *return* saham merupakan keuntungan yang

⁷³ Irham Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Bandung: Alfabeta. 2013). Hal 152

⁷⁴ Tandellin E. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi pertama Cetakan pertama*. (Yogyakarta: BPFE 2010). Hal 105

⁷⁵ Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. (Yogyakarta: BPFE. 2003). Hal 109

diperoleh dari hasil investasi oleh individu maupun instansi dalam bentuk laba, baik melalui bunga ataupun deviden pada periode tertentu tergantung pada jenis instrumen investasi yang dipilih.

2. Jenis-jenis *return* saham

Jogiyanto menjelaskan bahwa *return* dapat terbagi menjadi dua jenis, yaitu berupa:⁷⁶

- a. *Return* realisasi (*realized return*), merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang.
- b. *Return* ekspektasi (*expected return*), adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. *Return* ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ekspektasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara yaitu: berdasarkan nilai ekspektasian masa depan. Berdasarkan nilai-nilai *return* historis.

3. Komponen pengembalian *return* saham

Menurut Abdul Halim *Return* Saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu:⁷⁷

⁷⁶ Ibid., Hal 195

⁷⁷ Abdul Halim. *Analisis Investasi. Edisi Dua*. (Jakarta: Salemba Empat. 2005).Hal.34

- a. *Gain* yaitu merupakan keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- b. *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik. Misalnya berupa deviden atau bunga.

Sedangkan menurut Tjiptono D. Dan Hendy M. Fakhrudin, pada dasarnya berpendapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu:⁷⁸

- a. Deviden yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
 - b. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi *retun* saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return* Saham itu sendiri, baik yang bersifat makro maupun mikro. Terdapat 2 (dua) macam analisis untuk menentukan *Return* Saham secara garis besar, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal.⁷⁹ Informasi fundamental diperoleh dari intern perusahaan sedangkan informasi teknikal diperoleh di luar.

⁷⁸ Tjiptono Darmadji. Dan Hendy M Fakhrudin. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Pertama*. (Jakarta: Salemba Empat. 2001). Hal 8

⁷⁹ Bramantyo Djohanputro, *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*, (Jakarta: PPM, 2006). Hal. 2

Informasi Fundamental berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja emiten maka semakin besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan.⁸⁰

5. Perhitungan *return* saham

Secara umum keuntungan yang diperoleh dari saham adalah *capital gain* yaitu selisih antara harga jual dan harga beli dari pembagian deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Tingkat pengembalian merupakan salah satu faktor yang memotivasi dalam berinvestasi. *Return* yang minus berarti investasi tersebut mengalami kerugian, sedangkan *return* yang positif berarti mengalami keuntungan.⁸¹ Perhitungan *return* saham dapat dilakukan dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

P_{it} : Harga saham penutupan (*closing price*) periode berjalan

P_{it-1} : Harga saham penutupan (*closing price*) periode sebelumnya

6. Saham Syariah

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham

⁸⁰ A. Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: Andi, 2002)., Hal 45

⁸¹ Ayu Lestari, *Analisis Perbandingan Risk dan Return Saham Syariah dan...* Hal. 24-45

lainnya. saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak modal (yaitu hak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut menjalankan haknya.⁸² Pengertian secara syariah, saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.⁸³

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal, mendefinisikan saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, khususnya ayat 1.a.3, yang dimaksud dengan Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Saham syariah adalah saham yang

⁸² Suat Husan, *Dasar-dasar Teori dan Analisis Sekuritas Edisi 4* (Yogyakarta:UPP YKPN, 2005), Hal.29

⁸³ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), Hal 4

memiliki karakteristik sesuai dengan syariah islam atau lebih dikenal dengan *syariah compliant*.

G. Penelitian Terdahulu

Sebagai upaya pencipta lingkungan penelitian berbasis literasi, maka dalam penelitian ini ditambahkan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi penguat dasar teori, sehingga tercipta penelitian yang berkesinambungan dan melengkapi satu sama lain. Adapun dalam penelitian ini, penelitian terdahulu disusun berdasarkan kausalitas antar variabel. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, berikut penelitian terdahulu:

1. Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Penelitian yang mendukung profitabilitas terhadap *return* saham diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putu Beny Rivardi Setiawan dan Nyoman Triaryati dengan melihat peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh leverage terhadap *return* saham pada perusahaan food and beverages pengujian hipotesis pada pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham menunjukkan hasil dengan pengujian regresi linier signifikan berpengaruh positif. Metode yang digunakan regresi linier.⁸⁴ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Putu Beny dan Triaryati adalah pada locus penelitian, dimana Putu Beny dan Triaryati

⁸⁴Putu Beny Rivardi Setiawan Dan Nyoman Triaryati. *Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5, 2016: 2972 - 2999 ISSN : 2302-8912. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

menggunakan perusahaan food and beverages sedangkan penelitian ini menggunakan locus penelitian perusahaan pertambangan.

Selain itu, terdapat penelitian dari Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *price to book value* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam JII periode 2011-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah regresi linier berganda.⁸⁵ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Anugrah dan Syaichu terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Anugrah dan Syaichu menggunakan saham syariah Jakarta Islamic Index periode 2011-2015 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni dan Hotman Fredy SN. Variabel penelitian ini meliputi likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Teknis analisis yang digunakan dalam

⁸⁵Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu. Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Price To Book Value* Terhadap *Return* Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015). *Diponegoro Journal Of Management* Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-12 ISSN (Online): 2337-3806. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

penelitian ini analisis regresi berganda. *Return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham.⁸⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Syahbani dkk terletak pada locus penelitian, dimana penelitian Syahbani dkk mengambil perusahaan makanan dan minuman sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan.

Penelitian Juanda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap volume perdagangan saham dan *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis jalur (analisis path). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (*Return on Equity*) tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.⁸⁷ Penelitian Juanda menggunakan seluruh saham perusahaan yang terdaftar di ISSI sedangkan penelitian saya menggunakan saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia, ini yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian Juanda.

Penelitian Mutiara dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *growth* terhadap *return* saham pada *cosmetics and household industry* yang terdaftar di BEI periode 2010-2016. Teknis analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity*

⁸⁶Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni dan Hotman Fredy SN. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas*, Vol. 7 No. 1. ISSN: 2302-1590. E-ISSN: 2460-190X. Hal 1-6

⁸⁷Juanda. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Volume Perdagangan Saham dan Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI*. Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2018.

mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.⁸⁸ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Mutiara dkk yaitu pada locus penelitian dimana penelitian ini mengambil sampel saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia tahun 2013-2018 sedangkan penelitian Mutiara dkk menggunakan *cosmetics and household industry* yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.

2. Likuiditas terhadap *Return* Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Kurinia Lestari, Rita Andri, dan Abrar Oemar. Variabel penelitian ini meliputi likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan, penilaian pasar dan *return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau 46 perusahaan real estate dan properti di Bursa Efek Indonesia. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁸⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lestari dkk terletak pada variabel *leverage*, aktivitas, ukuran perusahaan dan penilaian pasar sebagai variabel independen dan pada locus penelitian yang mana

⁸⁸Mutiara Tumonggor, Sri Murni dan Paulina Van Rate. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Growth* Terhadap *Return* Saham pada *Cosmetics And Household Industry* Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal 2203-2210. ISSN: 2303-1174. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.

⁸⁹Kurinia Lestari, Rita Andri, dan Abrar Oemar. *Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode Tahun 2009-2014*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Pandanaran Semarang Jurnal Of Accounting Volume 2 No. 2 Maret 2016.

penelitian Kurnia Lestari dkk menggunakan perusahaan *real estate* dan *properti* sedangkan penelitian ini menggunakan locus penelitian pada perusahaan pertambangan.

Selain itu, terdapat penelitian dari Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *price to book value* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam JII periode 2011-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah regresi linier berganda.⁹⁰ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Anugrah dan Syaichu terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Anugrah dan Syaichu menggunakan saham syariah Jakarta Islamic Index periode 2011-2015 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni dan Hotman Fredy SN. Variabel penelitian ini meliputi likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Teknis analisis yang digunakan dalam

⁹⁰Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu. Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*,..... Diponegoro Journal Of Management Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-12.

penelitian ini analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁹¹ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini terletak pada variabel *leverage* sebagai variabel independen dan locus penelitian dimana penelitian Syahbani dkk mengambil sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan tahun 2013-2018 yang terdaftar di Daftar Efek Syariah sebagai sampel penelitian.

Penelitian Mutiara dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *growth* terhadap *return* saham pada *cosmetics and household industry* yang terdaftar di BEI periode 2010-2016. Teknis analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.⁹² Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Mutiara dkk yaitu pada locus penelitian dimana penelitian ini mengambil sampel saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia tahun 2013-2018 sedangkan penelitian Mutiara dkk menggunakan *cosmetics and household industry* yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.

Penelitian Fitria Rizqi dan Aniek yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap

⁹¹Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni dan Hotman Fredy SN. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas*, Vol. 7 No. 1. ISSN: 2302-1590. E-ISSN: 2460-190X. Hal 1-6

⁹²Mutiara Tumonggor, Sri Murni dan Paulina Van Rate. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio* Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal 2203-2210. ISSN: 2303-1174.

return saham pada perusahaan farmasi periode 2012-2016. Teknis analisis data analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Fitria dan Aniek menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁹³ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Rizqi dan Aniek yaitu pada locus penelitian dimana penelitian ini mengambil sampel saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia tahun 2013-2018 sedangkan penelitian Rizqi dan Aniek menggunakan perusahaan farmasi periode 2012-2016.

3. Solvabilitas terhadap *Return* Saham

Terdapat penelitian dari Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *price to book value* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam JII periode 2011-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah regresi linier berganda.⁹⁴ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Anugrah dan Syaichu terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Anugrah dan Syaichu menggunakan saham syariah Jakarta Islamic Index periode

⁹³Fitria Rizqi Rahmawati dan Aniek Wahyuati. Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

⁹⁴Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu. Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*,..... Diponegoro Journal Of Management Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-12

2011-2015 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni dan Hotman Fredy SN. Variabel penelitian ini meliputi likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁹⁵ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini terletak pada variabel *leverage* sebagai variabel independen dan locus penelitian dimana penelitian Syahbani dkk mengambil sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan tahun 2013-2018 yang terdaftar di Daftar Efek Syariah sebagai sampel penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Bernadeta Asturi. Variabel penelitian ini meliputi *Earning per Share* (EPS), *Leverage*, ukuran perusahaan, *Tax Planning*, *Return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau perusahaan sektor perbankan yang listing pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2013-2017. Teknis analisis

⁹⁵Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni dan Hotman Fredy SN. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Vol. 7 No. 1. ISSN: 2302-1590. E-ISSN: 2460-190X. Hal 1-6

yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.⁹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ayem dan Asturi terletak pada variabel *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, ukuran perusahaan dan *tax planning* sebagai variabel independen dan locus penelitian dimana penelitian Ayem dan Asturi menjangkau perusahaan sektor perbankan yang listing pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2013-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan tahun 2013-2018 yang terdaftar di Daftar Efek Syariah sebagai sampel penelitian.

Penelitian Luki Setiawan Djajadi dan Gerianta Wirawan Yasa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio*, *growth*, dan risiko sistematis pada *return* saham. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian Luki dan Gerianta adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁹⁷ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Luki dan Gerianta yaitu pada locus penelitian dimana penelitian ini mengambil sampel saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syaria Indonesia tahun 2013-2018 sedangkan penelitian Luki dan Gerianta

⁹⁶Sri Ayem dan Bernadeta Astuti. Pengaruh Earning per Share (EPS),Vol. 3 No. 2 Oktober 2019.

⁹⁷Luki Setiawan Djajadi dan Gerianta Wirawan Yasa. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Growth, dan Risiko Sistematis pada Return Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 80-109 ISSN: 2302-8556. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Indonesia.

menggunakan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.

Penelitian Mutiara dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *growth* terhadap *return* saham pada *cosmetics and household industry* yang terdaftar di BEI periode 2010-2016. Teknis analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham.⁹⁸ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Mutiara dkk yaitu pada locus penelitian dimana penelitian ini mengambil sampel saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia tahun 2013-2018 sedangkan penelitian Mutiara dkk menggunakan *cosmetics and household industry* yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.

4. Profitabilitas terhadap Risiko Investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Desridna Imelda, Vivina Eprillison, dan Mareta Kemala Sari. Variabel penelitian ini meliputi Tingkat likuiditas, struktur modal, profitabilitas, dan risiko investasi. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau 16 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda. Penelitian Desridna

⁹⁸Mutiara Tumonggor, Sri Murni dan Paulina Van Rate. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal 2203-2210. ISSN: 2303-1174.

dkk menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap risiko investasi.⁹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Desridna dkk terletak pada variabel struktur modal sebagai variabel independen dan locus penelitian dimana penelitian ini mengambil sampel saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia tahun 2013-2018 sedangkan penelitian Desridna dkk menggunakan 16 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Penelitian Laraswati dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan regresi data panel. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham.¹⁰⁰ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Laraswati dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Laraswati dkk menggunakan saham syariah Jakarta Islamic Index periode 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

⁹⁹ Desridna Imelda, Vivina Eprillison, dan Mareta Kemala Sari. *Pengaruh* Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat 2014.

¹⁰⁰ Dewi Laraswati, Akbar Yusuf dan Fitriingsih Amalo. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental (Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, dan Asset Growth) Terhadap Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi (JA) Vol 5 No. 2 Mei 2018 Hal. 14-32. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang.

Penelitian Yunita dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor makro-ekonomi terhadap *return* saham dengan beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEMPLS) dengan menggunakan software WarpPLS 5.0. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap beta saham.¹⁰¹ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Yunita dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Yunita dkk menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

5. Likuiditas terhadap Risiko Investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Desridna Imelda, Vivina Eprillison, dan Mareta Kemala Sari. Variabel penelitian ini meliputi Tingkat likuiditas, struktur modal, profitabilitas, dan risiko investasi. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif.

¹⁰¹Rika Yunita, Yulia Efni dan Kamallah. *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Makro-Ekonomi Terhadap Return Saham Dengan Beta Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Jurnal BILANCIA Vol. 2 No. 1, Maret 2018. ISSN: 254-5704. Program Studi Magister Manajemen Universitas Riau.

Penelitian tersebut menjangkau 16 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko investasi.¹⁰² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Desridna dkk terletak pada variabel struktur modal sebagai variabel independen dan locus penelitian dimana penelitian ini mengambil sampel saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia tahun 2013-2018 sedangkan penelitian Desridna dkk menggunakan 16 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Penelitian Tita Deswira yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap risiko investasi saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian Deswira menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap risiko investasi saham.¹⁰³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Deswira terletak pada variabel struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan locus penelitian dimana penelitian ini mengambil sampel saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah

¹⁰² Desridna Imelda, Vivina Eprillison, dan Mareta Kemala Sari. *Pengaruh* Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat 2014.

¹⁰³ Tita Deswira. *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2013.

Indonesia tahun 2013-2018 sedangkan penelitian Deswira menggunakan saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Penelitian Laraswati dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan regresi data panel. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham.¹⁰⁴ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Laraswati dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Laraswati dkk menggunakan saham syariah Jakarta Islamic Index periode 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian Yunita dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor makro-ekonomi terhadap *return* saham dengan beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode *Structural Equation Model–Partial Least Square* (SEMPLS) dengan menggunakan software WarpPLS 5.0. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan

¹⁰⁴Dewi Laraswati, dkk. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental.....* Jurnal Akuntansi (JA) Vol 5 No. 2 Mei 2018 Hal. 14-32. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang.

bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap beta saham.¹⁰⁵ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Yunita dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Yunita dkk menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

6. Solvabilitas terhadap Risiko Investasi

Penelitian Laraswati dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan regresi data panel. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap beta saham.¹⁰⁶ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Laraswati dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Laraswati dkk menggunakan saham syariah Jakarta Islamic Index periode 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

¹⁰⁵Rika Yunita, dkk. *Pengaruh Faktor Internal* Jurnal BILANCIA Vol. 2 No. 1, Maret 2018. ISSN: 254-5704. Program Studi Magister Manajemen Universitas Riau.

¹⁰⁶Dewi Laraswati, dkk. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental*..... Jurnal Akuntansi (JA) Vol 5 No. 2 Mei 2018 Hal. 14-32. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang.

Penelitian Yunita dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor makro-ekonomi terhadap *return* saham dengan beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEMPLS) dengan menggunakan software WarpPLS 5.0. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap beta saham.¹⁰⁷ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Yunita dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Yunita dkk menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

7. Profitabilitas terhadap *Return* Saham dengan Risiko Investasi sebagai variabel intervening

Penelitian Yunita dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor makro-ekonomi terhadap *return* saham dengan beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* dan *building*

¹⁰⁷Rika Yunita, dkk. *Pengaruh Faktor Internal* Jurnal BILANCIA Vol. 2 No. 1, Maret 2018. ISSN: 254-5704. Program Studi Magister Manajemen Universitas Riau.

construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode *Structural Equation Model–Partial Least Square* (SEMPLS) dengan menggunakan software WarpPLS 5.0. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan bahwa beta saham mampu memediasi pengaruh *return to equity* terhadap *return* saham.¹⁰⁸ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Yunita dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Yunita dkk menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

8. Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan Risiko Investasi sebagai variabel intervening

Penelitian Yunita dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor makro-ekonomi terhadap *return* saham dengan beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode *Structural Equation Model–Partial Least Square* (SEMPLS) dengan menggunakan software WarpPLS 5.0. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan

¹⁰⁸Rika Yunita, dkk. *Pengaruh Faktor Internal* Jurnal BILANCIA Vol. 2 No. 1, Maret 2018. ISSN: 254-5704. Program Studi Magister Manajemen Universitas Riau.

bahwa beta saham mampu memediasi pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham.¹⁰⁹ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Yunita dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Yunita dkk menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian Rosihana yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dengan risiko sistematis sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Rosihana ialah regresi berganda (*multiple regression*) yang diperluas dengan metode analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham melalui mediasi risiko sistematis.¹¹⁰ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Rosihana terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Rosihana menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

¹⁰⁹Rika Yunita, dkk. *Pengaruh Faktor Internal* Jurnal BILANCIA Vol. 2 No. 1, Maret 2018. ISSN: 254-5704. Program Studi Magister Manajemen Universitas Riau.

¹¹⁰Athiy Dina Rosihana. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Risiko Sistematis Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Penelitian Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penelitian Palupi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel akuntansi dan *return* saham dengan beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2001-2005. Teknik analisis data yang digunakan ialah *Structural Equation Model* (SEM) dengan software Lisrel 8.72. Hasil penelitian Palupi menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak terbukti signifikansi berpengaruh secara tidak langsung terhadap *return* saham atau tidak dapat dimediasi dengan beta saham.¹¹¹ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Palupi terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Palupi menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2005 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

9. Solvabilitas terhadap *Return* Saham dengan Risiko Investasi sebagai variabel intervening

Penelitian Yunita dkk yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor makro-ekonomi terhadap *return* saham dengan beta saham (yang disebut juga dengan risiko investasi) sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

¹¹¹Agustin Palupi. *Hubungan Antara Variabel Akuntansi dan Return Saham dengan Beta Saham Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2005*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vo. 16, No. 2, Desember 2014. Hlm. 166-180. ISSN: 1410-9875. STIE Trisakti.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode *Structural Equation Model–Partial Least Square* (SEMPLS) dengan menggunakan software WarpPLS 5.0. Hasil penelitian Laraswati dkk menunjukkan bahwa beta saham mampu memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.¹¹² Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Yunita dkk terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Yunita dkk menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian Rosihana yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham dengan risiko sistematis sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Rosihana ialah regresi berganda (*multiple regression*) yang diperluas dengan metode analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham melalui mediasi risiko sistematis.¹¹³ Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Rosihana terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Rosihana menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

¹¹²Rika Yunita, dkk. *Pengaruh Faktor Internal* Jurnal BILANCIA Vol. 2 No. 1, Maret 2018. ISSN: 254-5704. Program Studi Magister Manajemen Universitas Riau.

¹¹³Athiy Dina Rosihana. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.....Universitas Diponegoro.

Indonesia periode 2011-2013 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

10. Risiko Investasi terhadap *Return* Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Made Artaya, Ida Bagus Anom Purbawangsa dan Luh Gede Sri Artini. Variabel penelitian ini meliputi faktor makro ekonomi, risiko investasi, kinerja keuangan dan *return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis jalur dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.¹¹⁴ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini terletak pada variabel faktor makro ekonomi, risiko investasi dan kinerja karyawan sebagai variabel independen dan locus penelitian dimana penelitian dari Artaya dkk menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Martha Cesaria Purba. Variabel penelitian ini meliputi risiko investasi dan *return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif.

¹¹⁴Made Artaya, dkk “*Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi*” Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.12 (2014): 689-701 ISSN : 2337-3067.

Penelitian tersebut menjangkau perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi yang terdiri dari *expected return*, *business risk*, berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *market risk*/beta, *financial risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.¹¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Purba terletak pada Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Rosihana terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Purba menggunakan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018..

Penelitian yang dilakukan oleh Marwah, Yonathan Pongtuluran dan Musdalifah Aziz. Variabel penelitian ini meliputi risiko investasi, risiko pasar/beta, risiko bisnis, risiko keuangan dan *return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi yang terdiri dari risiko pasar/beta pasar, risiko bisnis, dan risiko keuangan, secara

¹¹⁵ Martha Cesaria Purba. *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.

simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.¹¹⁶ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini terletak pada variabel risiko pasar, risiko keuangan dan risiko bisnis sebagai variabel independen dan locus penelitian dimana penelitian dari Marwah dkk menggunakan perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018..

Penelitian yang dilakukan oleh Lina Apriliyanti. Variabel penelitian ini meliputi risiko investasi, *investment opportunity set*, *firm size*, dan *return* saham. Penelitian tersebut merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut menjangkau perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi tidak signifikan dengan koefisien arah positif terhadap *return* saham.¹¹⁷ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini terletak pada variabel *investment opportunity set* dan *firm size* sebagai variabel independen dan locus penelitian, dimana penelitian Apriliyanti menggunakan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia

¹¹⁶ Marwah Marwah, Yonathan Pongtuluran dan Musdalifah Aziz. *Pengaruh risiko investasi terhadap return saham pada industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM). Vol. 3 No. 3 2018

¹¹⁷ Lina Apriliyanti *Pengaruh Risiko Investasi, Investment Opportunity Set dan Firm Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100 di Bei* Jurnal Manajemen. Vol. 5 No. 4 2016

sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018..

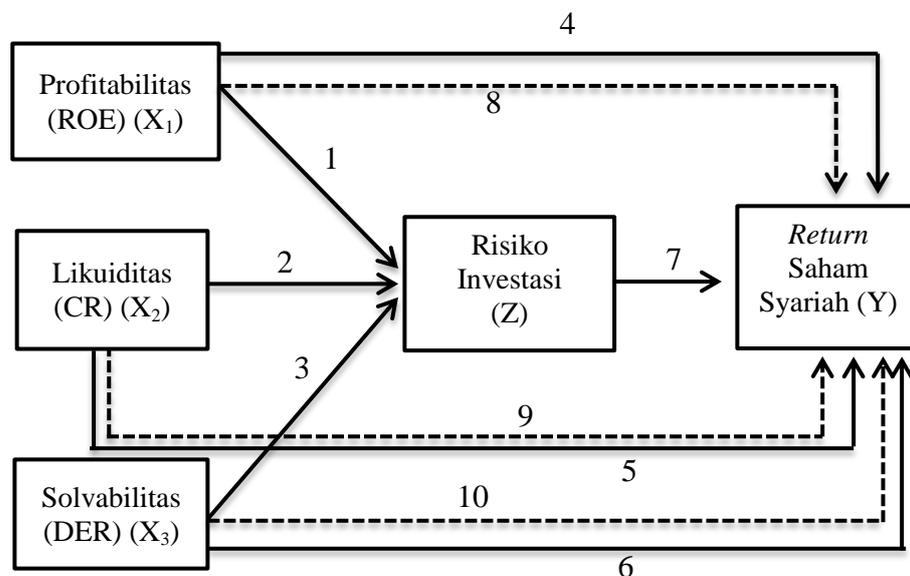
Penelitian Hastin Wijayani dan Sri Hermuningsih dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap *return* saham dengan ukuran bank sebagai variabel moderating pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013–2017. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA), dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.¹¹⁸ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini terletak pada locus penelitian dimana penelitian dari Hastin dan Sri menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia periode 2013-2018..

H. Kerangka Konseptual

Ilustrasi terhadap kerangka konseptual penelitian diungkapkan pada gambar di bawah ini. Gambar tersebut menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas merupakan variabel independen, sedangkan variabel *return* saham syariah adalah variabel dependen dan risiko investasi merupakan variabel intervening.

¹¹⁸Hastin Wijayani dan Sri Hermuningsih. *Pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)*. SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 16 No. 1 Januari 2020. p-ISSN: 2684-8414. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan: ————— : Pengaruh Langsung

- - - - - : Pengaruh Tidak Langsung

1. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung penelitian dari Dini Isnaini Syahbani dkk¹¹⁹, serta diperkuat teori dari Kasmir¹²⁰ dan teori Brigham¹²¹.
2. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap *return* saham syariah pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan

¹¹⁹Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni dan Hotman Fredy SN. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. *ECONOMICA* Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat Vol. 7 No. 1. ISSN: 2302-1590. E-ISSN: 2460-190X. Hal 1-6

¹²⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2012). Hal 154

¹²¹Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Erlangga. 2005) Hal 121

- melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung penelitian dari Mutiara Tumonggor dkk¹²², serta diperkuat teori dari Kasmir.¹²³
3. Terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham syariah pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung penelitian dari Yeye Susilowati dan Tri Turyanto¹²⁴, serta diperkuat teori dari Kasmir.¹²⁵
 4. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap risiko investasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung penelitian dari Desridna Imelda dkk¹²⁶, serta diperkuat teori dari Sapto.¹²⁷
 5. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap risiko investasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung penelitian dari Anius Sarumaha¹²⁸, serta teori dari Weston¹²⁹.

¹²²Kurnia L, Rita Andini dan Abrar Oemar. *Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham (pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode Tahun 2009-2014*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pandanaran Semarang. *Jurnal of Accounting* Vol 2 No 2 Maret 2016.

¹²³Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada: 2010). Hal 121

¹²⁴Yeye Susilowati dan Tri Turyanto. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan*. Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Dinamika Keuangan*, Vol. 3 No. 1, ISSN: 1979-4878, Mei 2011. Hal 17-37

¹²⁵Kasmir, *Analisis Laporan*.....2012. Hal

¹²⁶ Desridna Imelda, Vivina Eprillison, dan Mareta Kemala Sari. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Risiko Investasi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. *Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat* 2014.

¹²⁷ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun* Hal 9

¹²⁸ Anisu Sarumaha. *Analisis Pengaruh Makro Ekonomi dan Faktor Fundamental terhadap Beta Saham pada Perusahaan Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek*

6. Terdapat pengaruh solvabilitas terhadap risiko investasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung penelitian dari Carolina Caecilia dan Sendy Cahyadi¹³⁰, serta diperkuat teori dari Tandelilin.¹³¹
7. Terdapat pengaruh risiko investasi *return* saham syariah pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung penelitian dari Made Artaya dkk¹³² dan penelitian dari Sri Hermuningsih dkk¹³³, serta didukung oleh teori, serta diperkuat teori dari Sapto.¹³⁴
8. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah melalui risiko investasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung oleh Rika Yunita dkk¹³⁵.

Indonesia. Magister Akuntansi Universitas Pancasila Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika. Volume 1 Nomor 2 Juli 2017. ISSN 2337-6686. ISSN-I 2338-3321. Hal 109

¹²⁹ Weston, F.J., dan Copeland, E.T. *Manajemen Keuangan*. 1992. Terjemahan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko. (Jakarta: Binarupa Aksara. 1995). Hal 200

¹³⁰ Carolina Caecilia dan Sendy Cahyadi. *Kajian Empiris Variabel Makroekonomi dan Mikroekonomi terhadap Beta Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Kompas 100 Periode 2009-2013*. Universitas Ma Chung Malang. Jurnal Akuntansi AKRUAL 6 (1) (2014) e-ISSN: 2502-6380. Hal 51-65

¹³¹ Nining Setyowati DA, Moeljadi PS, dan M.Harry Susanto. *Pengaruh Variabel Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Saham pada Kondisi Pasar yang Berbeda (Studi Pada Saham-Saham Ilq 45 di Bursa Efek Jakarta)*. Universitas Brawijaya. Jurnal WACANA Vol. 13 No. 2 April 2010. ISSN. 1411-0199. Hal 254

¹³² Made Artaya dkk. "Pengaruh Faktor Ekonomi Makro.... Ibid

¹³³ Sri Hermuningsih, Anisya Dewi Rahmawati, dan Mujino. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Penelitian EKOBIS Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Hal 78-89

¹³⁴ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun* Hal 23

¹³⁵ Rika Yunita, Yulia Efni dan Kamaliah. *The Influence Of Internal And Macro-Economic Factors On The Stocks Return With Stock Beta As The Intervening Variable (Case Study On Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2012-2016)*. Magister Manajemen Universitas Riau. Jurnal BILANCIA Vol. 2 No. 1, Maret 2018. ISSN. 2549-5704. Hal 53

9. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap *return* saham syariah melalui risiko investasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung oleh Rizal¹³⁶.
10. Terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham syariah melalui risiko investasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan melihat hasil pengujian regresi. Penelitian ini didukung oleh Rika Yunita dkk¹³⁷

¹³⁶Muhammad Rizal. *The Analysis Effect of Profitability and Liquidity On Stock Returns Shariah with Investment Risk as an Intervening Variable (An Empirical Study On a Mining Company Listed On The DES Period 2012-2014)*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember 2016. Hal 5

¹³⁷Rika Yunita, Yulia Efni dan Kamaliah. *The Influence Of Internal And Macro-Economic.....* Hal 53